
PENGARUH METODE *INDEKS CARD MATCH* TERHADAP PENGETAHUAN KADER KESEHATAN TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Oleh ;

Ayu Trisni Pamilih¹⁾, Dian Shofia Reny Setyanti²⁾

^{1,2)} STIKes Bakti Utama Pati, Email: trisniayu97@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Tidak semua kader kesehatan memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan. Hal ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan kepada Bidan bahwa pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sudah pernah disampaikan kepada kader dengan menggunakan metode ceramah. Dalam program P4K peran kader adalah membantu bidan memberikan penyuluhan mengenai tanda bahaya kehamilan, maka dari itu semua kader kesehatan harus paham tentang tanda bahaya kehamilan. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode indeks card match terhadap pengetahuan kader kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini sebanyak 30 kader kesehatan dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon*.

Hasil: Pengetahuan responden sebelum diberikan metode indeks card match sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 18 orang (60%), pengetahuan responden setelah diberikan metode indeks card match sebagian besar berpengetahuan baik yaitu sebanyak 17 orang (56,75). Hasil uji *wilcoxon* diperoleh nilai $z : 2,40$; $p\text{-value} = 0,016$.

Kesimpulan: Ada pengaruh metode indeks card match terhadap pengetahuan kader kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan.

Kata kunci : Metode indeks card match, Kader kesehatan, Tanda bahaya kehamilan

THE EFFECTIVENESS OF THE INDEX CARD MATCH METHOD IN IMPROVING HEALTH CADRES' KNOWLEDGE OF PREGNANCY DANGER SIGNS

By ;

Ayu Trisni Pamilih¹⁾, Dian Shofia Reny Setyanti²⁾

^{1,2)} STIKes Bakti Utama Pati, Email: trisniayu97@gmail.com

ABSTRACT

Background; Not all health cadres have adequate knowledge regarding the danger signs of pregnancy. Based on interviews with midwives, previous education was mainly delivered using lecture methods. In the P4K program, health cadres play an important role in assisting midwives in providing education about pregnancy danger signs. Therefore, an effective learning method is needed to improve their knowledge. This study aimed to determine the effect of the index card match method on health cadres' knowledge of pregnancy danger signs.

Method; This study used a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 30 health cadres selected using total sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the Wilcoxon test.

Result; Before the intervention, most respondents had moderate knowledge (18 respondents; 60%). After the implementation of the index card match method, most respondents had good knowledge (17 respondents; 56.7%). The Wilcoxon test showed a Z value of -2.40 with a p-value of 0.016 ($p < 0.05$).

Conclusion; There is a significant effect of the index card match method on improving health cadres' knowledge regarding the danger signs of pregnancy.

Keyword: Index Card Match, Health Cadres, Pregnancy Danger Signs

PENDAHULUAN

Pada saat dilakukan survey pendahuluan yang dilakukan pada peneliti terhadap 10 kader diperoleh data bahwa 3 kader (30%) memiliki pengetahuan baik, 4 kader memiliki pengetahuan cukup (40%) dan 3 kader (30%) memiliki pengetahuan kurang. Hal ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan kepada Bidan bahwa pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sudah pernah disampaikan kepada kader dengan menggunakan metode ceramah, namun tidak semua kader memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Pati masih menunjukkan tren fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022 jumlah kematian ibu masih relatif tinggi yaitu sekitar 18–20 kasus, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi sekitar 10–13 kasus. Pada tahun 2024, jumlah kematian ibu tercatat sebanyak 13 kasus. Penyebab kematian ibu di Kabupaten Pati didominasi oleh komplikasi obstetri, hipertensi dalam kehamilan (preeklamsia/eklamsia), infeksi, serta penyakit penyerta non-obstetri yang menjadi penyebab terbesar, disertai faktor keterlambatan dalam penanganan (Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, 2022–2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa deteksi dini tanda bahaya kehamilan masih perlu

ditingkatkan, terutama melalui peran kader kesehatan dalam edukasi kepada masyarakat.

Sedangkan menurut misi pembangunan kesehatan kader memiliki peran dalam upaya penurunan AKI, salah satunya mengikutsertakan kader kesehatan dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K). Dalam program P4K peran kader adalah membantu bidan memberikan penyuluhan mengenai tanda bahaya kehamilan, maka dari itu semua kader kesehatan harus paham tentang tanda bahaya kehamilan (Rochyati,2011), sehingga diperlukan suatu metode yang tepat dan efektif bagi kader agar semua kader memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan.

Salah satu upayanya dengan memberikan pengetahuan bagi kader tentang tanda bahaya kehamilan dengan suatu metode yang efektif, yang lebih mengajak kader dapat ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran yang didapat bisa lebih baik, salah satu caranya dengan menggunakan metode *indeks card match* .

Metode *index card match* merupakan metode yang menarik, selain dapat meningkatkan kerjasama diantara peserta, peserta juga dilibatkan secara langsung, menjadi pendengar yang baik serta membuat pembelajaran menjadi lebih

aktif, sehingga peserta dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan dan hasil belajar yang dicapai akan lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah.

Metode *Indeks Card Match* sebelumnya pernah diteliti dengan nama *find your mate*, dan hasilnya bahwa terdapat pengaruh metode permainan *find your mate* terhadap peningkatan pengetahuan kader posyandu tentang posyandu lansia di Posyandu Kelurahan Panggung Kota Tegal (Rufiati, 2011). Selain itu metode *Indeks Card Match* juga pernah digunakan untuk pelatihan kader tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan dan hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang bermakna terhadap pengetahuan yang diberikan. Pendidikan Kesehatan dengan metode *Index Card Match* hasil pembelajaran bisa lebih baik (Susanti & kartiyani, 2016).

Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan yang telah dilakukan, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Metode *Indeks Card Match* terhadap pengetahuan kader kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh metode *indeks card match* terhadap pengetahuan kader kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen karena sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2022), dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel Penelitian ini sebanyak 30 kader kesehatan. Waktu Pelaksanaan penelitian dilakukan dari Bulan Desember - Juni dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2022). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2022) jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 30 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang berjumlah 10 butir pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 13 April (metode yang digunakan yaitu metode *indeks card match*) analisis data menggunakan uji *wilcoxon*. Pengujian dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for windows*.

HASIL

Analisis univariat bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Notoadmodjo, 2018). Pada umumnya

dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan umur

No	Umur	Frekuensi	%
1	27-31 Tahun	5	16,7
2	32-36 Tahun	2	6,7
3	37-41 Tahun	8	26,6
4	42-46 Tahun	12	40
5	47-51 Tahun	2	6,7
6	51-55 Tahun	1	3,3
Total		30	100,0

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	Pendidikan Dasar	24	80,0
2	Pendidikan Menengah	5	16,7
3	Perguruan Tinggi	1	3,3
Total		30	100,0

Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	Swasta	6	20,0
2	Wiraswasta	9	30,0
3	Buruh	2	6,7
4	Tidak Bekerja	13	43,3
Total		30	100,0

Tabel 4 Distribusi frekuensi pengetahuan pretest-posttest Metode *Indeks Card Match*

Metode ICM	Pengetahuan						
	Baik		Cukup		Kurang		\bar{X}
	F	%	F	%	F	%	
Sebelum	10	33,3	18	60	2	6,7	71
Sesudah	17	56,7	12	40	1	3,3	77

Dari tabel 4.5 data responden tentang pengetahuan, terlihat bahwa responden berpengetahuan baik setelah diberikan metode *indeks card match* dari 10 orang (33,3%) menjadi 17 orang (56,7%), responden berpengetahuan cukup dari 18 orang (60%) menjadi 12 orang (40%), dan responden berpengetahuan kurang dari 2 orang (6,7%) menjadi 1 orang (1,3%). Pengetahuan responden setelah diberikan metode indeks card match sebagian besar responden berada dalam kategori baik.

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *Indeks Card Match* terhadap pengetahuan kader kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan. Analisis Bivariat dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Indeks Card Match* terhadap pengetahuan kader kesehatan. Hasil analisis disajikan pada tabel 4.6:

Metode ICM	Pengetahuan						Z	\bar{x}	p
	Baik		Cukup		Kurang				
	F	%	F	%	F	%			
Sebelum	10	33,3	18	60	2	6,7	71	0,016	
Sesudah	17	56,7	12	40	1	3,3	77		

Dari tabel 4.6 data tentang pengaruh metode *indeks card match* terhadap pengetahuan kader kesehatan, didapatkan nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan metode *indeks card match* yaitu 71, sedangkan rata-rata pengetahuan sesudah diberikan metode *indeks card match* yaitu 77. Dari hasil uji wilcoxon dapat diketahui Z hitung 2,40, *p-value* bernilai 0,016 (*p-value* < 0,05) maka dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak Artinya ada pengaruh metode *Indeks Card Match* terhadap pengetahuan kader kesehatan tentang Tanda Bahaya Kehamilan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengetahuan responden sebelum diberi metode *indeks card match*, rata-rata memiliki pengetahuan cukup (71), adapun hasil penelitian pengetahuan responden setelah diberi metode *indeks card match* juga memiliki rata-rata pengetahuan cukup (77). Dengan demikian secara kategorik tidak ada perubahan pengetahuan, baik sebelum

maupun sesudah diberikan metode *indeks card match*, dimana pengetahuan sebelum dan setelah diberikan metode *indeks card match* masing-masing dalam kategori cukup. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang diantaranya latar belakang pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan, sosial budaya dan ekonomi, media massa, informasi dan pengalaman (Wawan & Dewi 2016). Selain beberapa faktor tersebut dalam penelitian ini terdapat kelemahan yang turut ikut menyumbang hasil penelitian yaitu dilakukannya intervensi terhadap responden yang hanya dilakukan 1 kali dan pemilihan waktu yang tidak tepat sehingga penerimaan informasi terbatas.

Pengelompokkan umur responden berdasarkan rumus statistik distribusi frekuensi yang dalam penelitian ini sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan dasar yaitu sebanyak 24 responden (80%) yang mana hasil pengetahuan sebelum dan sesudah adalah cukup, tidak ada perubahan secara kategorik, sejalan dengan teori Notoadmodjo (2018) bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi dan sebaliknya. Menurut Marselly (2004), pendidikan merupakan salah satu media penumbuh pengetahuan, sedangkan hakikat

dari pengetahuan itu sendiri adalah segenap apa yang kita ketahui tentang suatu obyek tertentu. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh pada pola pikir dan daya nalarnya tentu akan lebih mudah menerima suatu informasi.

Pengetahuan dipengaruhi oleh pekerjaan, dalam penelitian ini sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 13 responden (43,3%) dengan rata-rata pengetahuan yang tidak ada perubahan kategorik yang mana pengetahuan tetap berada dalam kategori cukup walaupun sudah diberikan penyuluhan dengan metode *indeks card match*, sejalan dengan teori Notoadmodjo (2018) bahwa seseorang yang tidak bekerja tidak dapat meningkatkan pengetahuan karena kurangnya pergaulan dan berinteraksi sosial dibanding orang yang bekerja. Sebaliknya dengan bekerja akan memudahkan seseorang untuk menjangkau informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan.

Hasil uji beda wilcoxon dalam penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 2,40 dan $p\text{-value} = 0,016$ ($p < 0,05$) dapat dijelaskan secara statistik bahwaterdapat pengaruh metode *indeks card match* terhadap pengetahuan kader kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan yang mana H_0 ditolak dan H_a diterima. Menurut wawan dan dewi (2016) dalam menambah

pengetahuan seseorang, bisa melalui berbagai media yaitu televisi, surat kabar, buku. Selain itu adanya pelatihan dan penyuluhan juga dapat membantu seseorang untuk dapat memperoleh pengetahuan, salah satunya penyuluhan dengan metode *indeks card match*. Menurut Suprijono (2016:120) menjelaskan bahwa metode *indeks card match* (mencari pasangan kartu) adalah metode yang memiliki kelebihan dapat memperdalam pengertian dan menambah keaktifan dan kecakapan peserta, sehingga hasil pembelajaran yang didapat menjadi lebih baik, selain itu strategi pembelajaran tipe *indeks card match* adalah suatu strategi pembelajaran dimana peserta diberikan materi pembelajaran terlebih dahulu baru kemudian dilakukan pengulasan terhadap materi pembelajaran yang sudah disampaikan dengan cara peserta diminta mencari pasangan pertanyaan/jawabannya dengan alat bantu berupa kartu sehingga materi yang disampaikan akan lebih mudah diterima oleh peserta. Menurut Notoadmodjo (2018), alat-alat bantu berfungsi untuk membantu proses pembelajaran yang disusun berdasarkan pengetahuan manusia kemudian diterima melalui panca indera sehingga semakin banyak indera yang digunakan dalam menerima pesan, maka semakin banyak pengetahuan yang didapatkan, sehingga

metode *indeks card match* dapat dijadikan suatu metode yang baik untuk memberikan pengetahuan bagi kader.

Penelitian ini, sejalan dengan penelitian Rufiati (2021) yang menunjukkan ada pengaruh signifikan pada metode *find your mate* terhadap peningkatan pengetahuan kader posyandu tentang posyandu lansia dengan analisis uji t berpasangan pada kelompok eksperimen bahwa, terdapat perbedaan pengetahuan tentang posyandu lansia pada kader posyandu yang signifikan antara pretest dan posttest karena nilai $p < 0,001 < 0,05$. Hal ini juga terjadi pada kelompok kontrol, dimana peningkatan yang terjadi yaitu nilai $p < 0,001 < 0,05$. Kedua kelompok mengalami peningkatan nilai pretest dan posttest karena keduanya mendapatkan intervensi. Hal ini berarti terdapat pengaruh metode permainan *find your mate* terhadap peningkatan pengetahuan kader posyandu tentang posyandu lansia. Dalam penelitian ini penerapan metode *find your mate* dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan, karena metode ini melibatkan peserta secara aktif dalam proses belajar, sama halnya dengan metode *indeks card match*. Metode *index card match* membuat pembelajaran menjadi lebih aktif, sehingga peserta dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan dan hasil belajar yang

dicapai akan lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah.

Menurut Sibelman (2016) Metode yang dapat diterapkan agar dapat menguasai materi dengan baik adalah dengan pembelajaran aktif yang salah satunya dengan metode *indeks card match* yang merupakan langkah cepat, menyenangkan dan menarik, selain itu metode *indeks card match* juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta agar tetap tertuju pada proses pembelajaran sehingga hasil pembelajaran dapat maksimal.

Sejalan dengan Peneliti Susanti (2021), yang melakukan penelitian dengan judul “efektivitas pelatihan kader posyandu tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan dengan metode *indeks card match*. Berdasarkan uji statistik *paired simpletest* bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan tentang deteksi dini tanda bahaya pada kehamilan di Kelurahan Sidanegara Cilacap Tengah dengan nilai 0,001. Hal ini berarti metode indeks card match efektif untuk dilakukan dalam pelatihan tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan bagi kader. Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol sehingga belum dapat mengontrol seluruh faktor luar yang mempengaruhi hasil. Jumlah sampel terbatas pada satu wilayah sehingga

generalisasi masih terbatas. Selain itu, pengukuran hanya dilakukan dalam jangka pendek dan menggunakan kuesioner, sehingga memungkinkan adanya bias respon.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *indeks card match* terhadap pengetahuan kader kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan. Sehingga diharapkan dapat dijadikan suatu metode pembelajaran yang efektif bagi kader kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kabupaten Pati. (2022). *Profil kesehatan Kabupaten Pati tahun 2022*. Pati: Dinkes Pati.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pati. (2023). *Profil kesehatan Kabupaten Pati tahun 2023*. Pati: Dinkes Pati.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pati. (2024). *Profil kesehatan Kabupaten Pati tahun 2024*. Pati: Dinkes Pati.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rochyati, P. (2011). *Skrining antenatal pada ibu hamil*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rufiati. (2021). Pengaruh metode *find your mate* terhadap peningkatan

pengetahuan kader posyandu tentang posyandu lansia. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 45–52.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, A. (2016). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanti, D., & Kartiyani. (2016). Pengaruh metode *index card match* terhadap hasil pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 5(2), 120–126.

Wawan, A., & Dewi, M. (2016). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.